



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 3571-3584

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran Tema 1 Indahnya Kebersamaan dengan Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsa di SDN 122381 Pematangsiantar

Pebriyanti Rosalina Manik<sup>1✉</sup>, Nancy Angelia Purba<sup>2</sup>, Minar Trisnawati Lumbantobing<sup>3</sup>  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
HKBP Nommensen Pematang Siantar, Indonesia

Email: [pebriyanti437@gmail.com](mailto:pebriyanti437@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model problem based learning terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran tema 1 indahya kebersamaan dengan subtema 1 keberagaman budaya bangsa di SDN 122381 pematangsiantar. Jenis penelitian ini adalah eksplorasi kuantitatif dengan teknik penelitian Pre-exspermental design. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 122381 Pematangsiantar. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan tess maupun non tes. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa setelah diketahui nilai  $t_{hitung}$  16,16 dengan frekuensi (dk) sebesar  $25-1 = 24$ . Pada taraf signifikan  $\alpha = 0,005$  maka diperoleh  $t_{tabel} = 2,064$ . Maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $16,16 > 2,064$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka ada pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV Pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan dengan subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsa di SDN 122381 Pematang Siantar.

Kata Kunci: *Model, Problem Based Learning, Hasil Belajar*

## Abstract

This research aims to determine the influence of the problem based learning model on the learning outcomes of class IV students in learning theme 1 the beauty of togetherness with subtheme 1 the cultural diversity of my people at SDN 122381 Pematangsiantar. This type of research is quantitative exploration using pre-experimental design research techniques. The sampling technique in this research used a saturated sampling technique. Saturated sampling is a sample determination technique when all members of the population are used as samples. Therefore, in this research were all class IV students of SDN 122381 Pematangsiantar. Data collection can be done using tests or non-tests. Based on the hypothesis test that has been carried out, it can be concluded that the use of the Problem Based Learning model has an effect on student learning outcomes after it is known that the t value is 16.16 with a frequency (dk) of  $25-1 = 24$ . At the significant level  $\alpha = 0.005$ , we get t table = 2.064. So we get  $t_{count} > t_{table}$   $16.16 > 2.064$ . So it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. So there is an influence of the Problem Based Learning Model on the learning outcomes of class IV students in Theme 1 The Beauty of Togetherness with sub-theme 1 Cultural Diversity of My Nation at SDN 122381 Pematang Siantar.

Keywords: *Model, Problem Based Learning, Learning Outcomes*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa dan negara (Pebriyani & Pahlevi, 2020). Menurut Ki Hajar Dewantara Pendidikan diartikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya. Proses pembelajaran pada hakikatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Proses pembelajaran yang dimaksud adalah proses yang berorientasi pada pengembangan kemampuan belajar murid, berupa ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang mengacu pada kurikulum Pendidikan (Safrida & Kistian, 2020).

Mencerdaskan kehidupan negara merupakan salah satu tujuan bernegara dan bernegara Indonesia yang tertuang dalam UUD 1945. Hampir semua negara mempunyai tujuan yang sama, dimana pendidik merupakan pihak yang sangat berperan dalam mencapai tujuan tersebut (Amallia & Unaenah, 2018). Tujuan Pendidikan dapat tercapai dengan optimal apabila peran seorang guru dapat menyajikan pembelajaran secara kreatif dan variative bagi siswa. Dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 Pasal 3 Ayat 1 tentang

Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dari beberapa penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan adalah usaha untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri. Mengingat baiknya sehingga mendapatkan hasil yang baik (Nofziarni et al., 2019).

Dalam mencapai tujuan Pendidikan tersebut, hal utama yang dilakukan adalah kegiatan belajar mengajar dikelas. Belajar adalah suatu proses menimbulkan terjadinya suatu perubahan dalam tingkah laku. Salah satu model pembelajaran yang digunakan untuk lebih mengembangkan hasil belajar siswa, khususnya dengan menjadikan pembelajaran tidak melelahkan dan dinamis, adalah model pembelajaran Problem Based Learning.

Problem Based Learning sebagai salah satu strategi dalam proses pembelajaran di kelas melalui model pembelajaran ini, siswa dilatih bagaimana berfikir kritis dalam memecahkan sebuah masalah, menambah interaksi siswa dan siswa juga belajar menghargai pendapat orang lain dengan tetap mengacu pada materi/tujuan pembelajaran. Hal ini karena pembinaan kemampuan penuh perasaan, mental, dan psikomotorik siswa sudah diletakkan pada tingkat sekolah dasar (Davita & Pujiastuti, 2020). Model pembelajaran yang layak untuk permasalahan ketidakhadiran hasil belajar siswa adalah model pembelajaran Problem Based Learning.

Problem Based Learning adalah model pembelajaran yang menggunakan permasalahan nyata sebagai bahan ajar untuk siswa agar siswa dapat berfikir kritis dan memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam ilmu Pendidikan (Hadi et al., 2022). Menurut Rido Risnanto (2013:40) Problem Based Learning merupakan model pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang berfikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari mata pelajaran. Dalam hal ini siswa terlibat dalam penyelidikan untuk pemecahan masalah, yang mengintegrasikan keterampilan dan konsep dari berbagai isi materi pelajaran.

Menurut Istarani (dalam Farid et al., 2022) menyatakan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning adalah salah satu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan berbagai masalah yang dihadapi dalam kehidupannya. Dengan model pembelajaran ini, dari awal peserta didik sudah dihadapkan pada berbagai masalah

kehidupan yang mungkin akan ditemuinya kelak pada saat mereka sudah lulus dari bangku sekolah.

Menurut Rahmawati (2023:11) hasil belajar adalah prestasi yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam "raport". Yang artinya hasil belajar adalah segala bentuk perubahan yang dialami siswa setelah mengikuti proses pembelajaran seperti dari tidak mengetahui menjadi mengetahui. Hasil belajar yang maksimal merupakan tujuan dari setiap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dalam semua mata pelajaran (Ade Sintia Wulandari, 2022).

Dalam latihan pembelajaran tematik, pendidik diharapkan menjadi tempat yang mendasar dalam melaksanakan pembelajaran tematik. Pendidik harus mempunyai pilihan untuk mengambil bagian dan mengembangkan latihan pengalaman pendidikan tematik sehingga pendidik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ideal. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggabungkan beberapa topik yang digunakan untuk menghubungkan beberapa ide mata pelajaran pembelajaran. Menurut Kristina E. Noya Nahak (dalam Putri & Zainil, 2021) pembelajaran tematik adalah suatu pembelajaran yang menggabungkan berbagai mata pelajaran kedalam sebuah tema. Penggabungan tersebut dilakukan dalam penggabungan sikap, keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dengan berbagai konsep dasar yang berkaitan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 17 Oktober 2022 dikelas IV SD Negeri 122381 Pematangsiantar, selama ini Bahwa banyak siswa yang justru mengalami kendala dalam memahami materi pembelajaran, siswa belum bisa menerima pemikiran atau gagasan yang ada pada materi pembelajaran.. Guru belum memusatkan pembelajaran pada siswa sebagai subjek belajar (Nugraha, 2018). Hal ini terlihat dari metode yang digunakan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung dikelas, yaitu guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah dan guru hanya menulis di papan tulis sehingga tidak ada teknik kritik sehingga siswa masih bersuara keras dan bermain-main saat pengalaman pendidikan dimulai dan media pembelajaran yang digunakan guru masih kurang memadai (Bendriyanti et al., 2022).

Dalam pemecahan masalah di atas diperlukan model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif terutama pada pembelajaran tema 1 Indahnya kebersamaan dengan subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku karena tidak memenuhi KKM, maka nilai Bahasa Indonesia dan IPS masih cukup rendah. Nilai KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia dinilai sebesar 76, sedangkan nilai IPS sebesar 76. Tabel di bawah menunjukkan nilai kelas IV SDN 122381 Pematang Siantar.

Oleh karena itu, peneliti mencoba memanfaatkan model Problem Based Learning untuk mempengaruhi hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 122381 Pematangsiantar khususnya pada tema 1 Indahya Kebersamaan dengan subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsa (Herwina, 2021).

Model Pembelajaran belum banyak digunakan di sekolah. Dalam proses pembelajaran disekolah biasanya guru menggunakan metode ceramah sehingga siswa merasa bosan dan tidak tertarik dalam proses pembelajaran. Tidak sesuai dengan pembelajaran tematik yang seharusnya dimana pembelajaran tematik seharusnya siswa yang lebih aktif dibandingkan guru. Tindakan yang dilakukan peneliti adalah menerapkan model Problem Based Learning yang akan menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran Tema 1 Indahya Kebersamaan dengan Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsa di SDN 122381 Pematangsiantar.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian ini adalah eksplorasi kuantitatif dengan teknik penelitian Pre-experimental design. Pre-experimental design adalah teknik yang tujuan utamanya adalah pengumpulan satu kelas dan tidak ada kelas ujian (kelas kontrol), serta pengambilan contoh tidak sembarangan (Flamboyant et al., 2018). Pemanfaatan teknik ini dilakukan dengan tujuan eksplorasi, yaitu untuk mengetahui dampak model pembelajaran Problem Based Learning terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsa di SDN 122381 Pematang Siantar.

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning terhadap hasil belajar siswa, peneliti melaksanakan tes sebanyak dua kali dengan menggunakan soal yang sama yaitu sebelum dan sesudah penerapan dari model pembelajaran Problem Based Learning. Desain penelitian ini adalah One-Grup Pretest-Posttest Design. One-group-posttest design adalah desain penelitian yang dapat menggabungkan kajian variabel bebas dan variabel terikat. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok eksperimen tanpa kelompok pembanding dan kelompok kontrol.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 122381 Pematangsiantar Jalan Ragi Pane, Kelurahan Bane, Kecamatan Siantar Utara, Kota Pematangsiantar Prov. Sumatera Utara. Peneliti memilih lokasi ini karena peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh Model

Problem Based Learning pada tema indahny kebersamaan subtema keberagaman budaya bangsaku di kelas IV SD Negeri 122381 Pematangsiantar dan berdasarkan observasi peneliti, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar dikarenakan proses belajar yang hanya menggunakan metode teacher centered (Pidrawan et al., 2022).

Populasi merupakan subjek atau objek yang memiliki kuantitatis dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian sebagai sumber dari penelitian untuk dipelajari kemudian menarik suatu kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Berdasarkan pengertian di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 122381 Pematang Siantar sebanyak 25 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 122381 Pematangsiantar (Santika et al., 2020).

Data penelitian diperoleh secara objektif dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Untuk memperoleh data yang objektif dilakukan metode pengumpulan data yang menjelaskan data sesuai dengan inti permasalahan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan tes maupun non tes. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal dan tes akhir, Adapun Langkah-langkah pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang melibatkan pengamatan langsung di lapangan dan mencatat keanehan yang terjadi secara efektif pada ujian sosial dan mengembangkan pengalaman bahasa Indonesia dengan menerapkan model Problem Based Learning (PBL).

#### 2. Tes (test)

Tes adalah sederetan pertanyaan atau Latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu tau kelompok (Akbar, 2019). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis tes hasil belajar siswa. Pengambilan data dalam penelitian menggunakan tes onjektif yang berupa soal pilihan ganda. Tes dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa sesudah dan sebelum diberikan perlakuan. Tes yang digunakan adalah sebagai berikut :

##### a. Pre test

Tes yang diberikan kepada siswa sebelum pelajaran dimulai. Pretest dilaksanakan dengan tujuan untuk memenuhi kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa sebelum

diberikan perlakuan. Data yang didapat dari pretest ini merupakan data kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa.

#### b. Post test

Tes yang diberikan setelah pemberian perlakuan. Post tes bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan skor yang didapat dalam post test ini diharapkan lebih tinggi dibandingkan prestasi yang didapatkan saat pre test.

#### Dokumentasi

Dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data dalam bentuk tulisan dan fotografi yang dapat memberikan bukti atas temuan peneliti. Menurut Riduan (2015:36), dokumentasi mengacu pada perolehan data langsung dari tempat peneliti. Dokumentasi berupa daftar nama siswa, daftar nilai dan foto siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model problem based learning dilakukan.

#### Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tindakan setelah terkumpulnya informasi dari seluruh responden atau sumber informasi yang berbeda. Dalam metode pemeriksaan informasi, perhitungan akan diselesaikan untuk menjawab rencana masalah dan menguji spekulasi yang telah diajukan. Informasi hasil pretest dan posttest digunakan untuk menarik kesimpulan tentang dampak model pembelajaran Problem Based Learning terhadap hasil belajar siswa

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Pemeriksaan dilakukan di SDN 122381 Jln Ragi Pane, Kelurahan Bane, Kecamatan Siantar Utara, Kota Pematang Siantar, Prov. Sumatera Utara. Lokasi Sekolah SDN 122381 Pematang Siantar adalah 1600 m<sup>2</sup>. Pada dasarnya SDN 122381 memiliki lingkungan yang bersih dan aman serta sekolah ini juga berada di lingkungan perumahan. Dimana SDN 122381 Pematang Siantar juga cukup kondusif untuk proses pembelajaran Jadwal kegiatan belajar mengajar Kelas I-I dilaksanakan pada hari Senin-Kamis mulai pukul 08.00 s/d 11.00 WIB, Kelas IV dimulai pukul 08.00 s/d 12.55 WIB, sedangkan pada hari Jumat-Sabtu seluruh siswa Kelas I-VI mulai belajar mulai pukul 08.00 s/d 11.00 WIB | SDN 122380 Pematang Siantar Diakui B.

### Uji Validitas Instrumen

Perangkat divaliditas sebelum menjadi bagus dan fungsional langkah selanjutnya adalah menguji validitas instrumen terlebih dahulu perlu dilakukan pengujian terhadap sejumlah responden dimana dipilih 18 responden dari populasi sampel, instrumen berbentuk

pilihan ganda dengan 30 soal. Maka peneliti melakukan uji validitas dengan bantuan program Microsoft Excel. Dari ujidi atas bahwa berdasarkan data ditentukan butir soal valid atau tidak valid jika rhitung > rtabel maka butir dinyatakan valid dan sebaliknya jika rhitung < rtabel maka butir dinyatakan tidak valid. Dari data diatas terdapat 30 item yang rtabel nya 0,468 sehingga dari dampak uji validitas terdapat 25 item dinyatakan valid karena rhitung dari rtabel dan 5 item dinyatakan tidak valid karena rhitung < rtabel.

Analisis statistik deskriptif data untuk nilai pretest siswa kelas IV dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1. Statistik Deskriptif Data Untuk Nilai Pretest

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1	72-76	2	8%
2	62-71	2	8%
3	52-61	10	40%
4	42-51	5	20%
5	32-41	6	24%
	Jumlah	25	100%
	Tuntas ( $\geq 76$ )	2	8%
	Tidak Tuntas ( $\leq 76$ )	23	92%
	Tertinggi		76
	Terendah		32
	Rata-rata		51,92

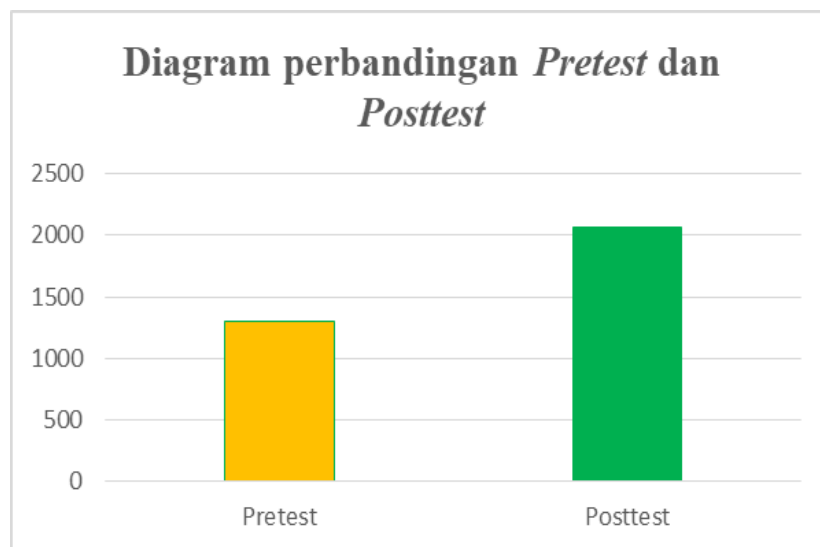
Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada pretest adalah 76. Sedangkan nilai terendah pada pretest 32. Rata-rata pada Pretest 51,92. Angka ketidak tuntasan hasil belajar pretest masih tinggi yaitu 92%. Siswa yang memperoleh nilai di atas KKM sebanyak 2 siswa, sisanya sebanyak 23 siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM.

Analisis statistik deskriptif data untuk nilai pretest siswa kelas IV dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif Data Untuk Nilai Posttest

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1	88-96	9	36%
2	80-87	8	32%
3	72-79	7	28%
4	64-71	1	4%
	Jumlah	25	100%
	Tuntas ( $\geq 76$ )	22	88%
	Tidak Tuntas ( $\leq 76$ )	3	12%
	Tertinggi		96
	Terendah		64
	Rata-rata		82,48

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada posttest adalah 96. Sedangkan nilai terendah pada pretest 64. Rata-rata pada Posttest 82,84. Angka ketidaktuntasan hasil belajar posttest mengalami penurunan yaitu 12%. Siswa yang memperoleh nilai di atas KKM sebanyak 22 siswa, sisanya sebanyak 3 siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM.



Gambar 1. Hasil Pretest dan Posttest

Hasil Analisis Data

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji sampel terpilih menurut Haroon dan Muhammad Ardansia, (2017:94) tujuannya adalah untuk menentukan apakah sampel yang dipilih berasal dari populasi yang normal atau tidak normal.

Tabel 3. Tes Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Pretest	Posttest
		t	est
N		25	25
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	51.92	82.48
	Std. Deviation	12.128	7.985
	Absolute	.093	.115
Most Extreme Differences	Positive	.093	.111
	Negative	-.077	-.115
	Kolmogorov-Smirnov Z	.463	.577
Asymp. Sig. (2-tailed)		.983	.894

Dari tabel diatas tersebut dapat disimpulkan tingkat hasil Pretest dan Posttest 0,983 dan 0,894. Hasil analisis menunjukkan bahwa data Pretest dan Posttest memiliki tingkat signifikan  $>0,05$  sehingga data Pretest dan Posttest kemampuan siswa berdistribusi Normal. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah varian populasi terhadap informasi tersebut serupa. Tes ini diselesaikan dengan menggunakan SPSS for Windows versi 21, dengan kriteria uji apakah signifikansi  $>0,05$ . Dapat dilakukan bahwa kedua jenis data tersebut sama. Berikut hasil uji kesetaraan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Uji Homogenitas

Hasil Belajar Pretest & Posttest			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.116	1	24	.084

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas terlihat bahwa nilai signifikansi uji homogenitas adalah 0,084. Jika kriteria signifikansi  $>0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai Pretest dan Posttest memiliki varians yang sama.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji-t, setelah dibuktikan bahwa data berdistribusi normal dan homogenitas, maka kegiatan selanjutnya adalah pengujian hipotesis/uji-t. dengan kriteria jika signifikansi  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sedangkan  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Tabel berikut menunjukkan hasil pengujian hipotesis.

Untuk mencari  $t_{\text{tabel}}$  peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan d.b =  $N-1 = 25-1 = 24$  maka diperoleh  $t_{0,05} = 2,064$ . Setelah diperoleh  $t_{\text{hitung}} = 12,479$  dan  $t_{\text{tabel}} = 2,064$  maka diperoleh  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $12,479 > 2,064$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh dalam menggunakan Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 1 Indahya Kebersamaan.

#### Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa kelas IV di SDN 122381 Pematang Siantar dengan menerapkan model *Problem Based Learning*. Penelitian ini diawali dengan pemberian *Pretest* kepada siswa dengan tujuan melihat kemampuan awal siswa. Rata-rata hasil *Pretest* siswa sebesar 51,92 dengan nilai tertinggi adalah 76 dan terendah 32 (Ismiyati, 2018). Selanjutnya peneliti memberikan perlakuan dengan menerapkan model *Problem Based Learning*. Setelah itu peneliti memberikan *Posttest* kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah memberikan perlakuan. Adapun rata-rata *Posttest* siswa sebesar 82,48, dengan nilai tertinggi mencapai 96 dan terendah 64. Jika dibandingkan dengan nilai rata-rata *Pretest* siswa mengalami peningkatan yakni sebesar 30,56.

Setelah diketahui adanya perbedaan rata-rata hasil belajar siswa sebelum (*Pretest*) dan setelah diberikan perlakuan (*Posttest*), selanjutnya menganalisis hipotesis yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, yaitu dengan menggunakan rumus *t-test* atau uji t. berdasarkan uji normalitas, didapatkan hasil bahwa nilai terhadap hasil belajar *Pretest* dan *Posttest* pada semua aspek terdistribusi normal (Paradina et al., 2019a). Uji homogenitas dengan analisis Statistik Levene dan uji homogenitas dengan nilai  $sig = 0,084$  maka terdapat homogenitas variansi data karena nilai  $sig (0,084) > 0,005$  (Siahaan, 2018).

Terdapat perbedaan antara kemampuan siswa diajar tanpa perlakuan Model *Problem Based Learning* dengan kemampuan siswa (A Marbun et al., 2021). Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,000 dimana signifikansi  $< 0,005$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian Model *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV Pada Tema 1 Indahya Kebersamaan dengan subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsa di SDN 122381 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024 (Paradina et al., 2019b).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas IV di SDN 122381 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024 data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh model Problem Based Learning diukur dari nilai rata-rata belajar Pretest siswa ialah 51,92, sedangkan nilai rata-rata hasil belajar Posttest siswa (setelah menggunakan model Problem Based Learning) meningkat menjadi 82,48. Jika dibandingkan dengan nilai rata-rata Pretest siswa mengalami peningkatan yakni sebesar 30,56.
2. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan model Problem Based Learning berpengaruh terhadap hasil belajar siswa setelah diketahui nilai thitung 16,16 dengan frekuensi (dk) sebesar  $25-1 = 24$ . Pada taraf signifikan  $\alpha = 0,005$  maka diperoleh ttabel = 2,064. Maka diperoleh thitung  $>$  ttabel  $16,16 > 2,064$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka ada pengaruh Model Problem Based Learning terhadap hasil belajar siswa kelas IV Pada Tema 1 Indahya Kebersamaan dengan subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsa di SDN 122381 Pematang Siantar

## DAFTAR PUSTAKA

- A Marbun, A., Sitepu, A., & Juliana, J. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Praja Muda Karana Di Kelas Iii Sd Negeri 105327 Perdamean. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 11(2), 176–184. <https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v11i2.26631>
- Ade Sintia Wulandari. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Solusi Pembelajaran Dalam Keberagaman. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(3), 682–689. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i3.620>
- Akbar, A. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Di Sma Negeri 1 Batukliang Utara. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 5(1), 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.33394/jk.v5i1.1386>
- Amallia, N., & Unaenah, E. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Attadib: Journal Of Elementary Education*, 2(2), 123–133. <https://doi.org/https://doi.org/10.32507/attadib.v2i2.414>
- Bendriyanti, R. P., Dewi, C., & Nurhasanah, I. (2022). Manajemen Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Kelas Ix Smpit Khairunnas. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 6(2), 70–74.

<https://doi.org/10.26740/jp.v6n2.p70-74>

- Davita, P. W. C., & Pujiastuti, H. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gender. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 11(1), 110–117. <https://doi.org/10.15294/kreano.v11i1.23601>
- Farid, I., Yulianti, R., Hasan, A., & Hilaiyah, T. (2022). Strategi Pembelajaran Diferensiasi Dalam Memenuhi Kebutuhan Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 4(6), 11177–11182. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10212>
- Flamboyant, F. U., Murdani, E., & Soeharto, S. (2018). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Higher Order Thinking Skills Peserta Didik Sma Negeri Di Kota Singkawang Pada Materi Hukum Archimedes. *Variabel*, 1(2), 51. <https://doi.org/10.26737/var.v1i2.810>
- Hadi, W., Prihasti Wuriyani, E., Yuhdi, A., & Agustina, R. (2022). Desain Pembelajaran Diferensiasi Bermuatan Problem Based Learning (Pbl) Mendukung Critical Thinking Skill Siswa Pada Era Kenormalan Baru Pascapandemi Covid-19. *Basastra*, 11(1), 56. <https://doi.org/10.24114/bss.v11i1.33852>
- Herwina, W. (2021). Optimalisasi Kebutuhan Murid Dan Hasil Belajar Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2), 175–182. <https://doi.org/10.21009/pip.352.10>
- Ismiyati, T. (2018). Pembelajaran Berbasis Masalah Menggunakan Media Video Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Ekonomi. *Jurnal Guru Dikmen Dan Dikus*, 1(2), 10–18. <https://doi.org/10.47239/jgdd.v1i2.74>
- Nofziarni, A., Hadiyanto, H., Fitria, Y., & Bentri, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning ( Pbl ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 2016–2024. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.244>
- Nugraha, W. S. (2018). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Penguasaan Konsep Ipa Siswa Sd Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 115–127.
- Paradina, D., Connie, C., & Medriati, R. (2019a). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas X. *Jurnal Kumparan Fisika*, 2(3 Desember), 169–176.
- Paradina, D., Connie, C., & Medriati, R. (2019b). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas X. *Jurnal Kumparan Fisika*, 2(3), 169–176. <https://doi.org/10.33369/jkf.2.3.169-176>
- Pebriyani, E. P., & Pahlevi, T. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning

(Pbl) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X Otkp Di Smk Negeri 1 Sooko Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (Jpap)*, 8(1), 47–55. <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n1.p47-55>

- Pidrawan, I. G. A., Rasna, I. W., & Putrayasa, I. B. (2022). Analisis Strategi, Aktivitas, Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Yang Diampu Oleh Guru Penggerak Bahasa Indonesia Di Kota Denpasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 11(1), 75–86. [https://doi.org/10.23887/jurnal\\_bahasa.v11i1.973](https://doi.org/10.23887/jurnal_bahasa.v11i1.973)
- Putri, J. E., & Zainil, M. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas Iv Sdn 09 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. *Journal Of Basic Education Studies*, 4(1), 3115–3125.
- Safrida, M., & Kistian, A. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Kelas V Sd Negeri Peureumeue Kecamatan Kaway XVI. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1).
- Santika, I. W. D., Parwati, N. N., & Divayana, D. G. H. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Setting Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Matematika Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas X Sma. *Jurnal Teknologi Pembelajaran* <https://doi.org/10.23887/jtpi.v10i2.3397>
- Siahaan, F. E. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Dengan Penggunaan Alat Peraga Fisika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Semester Ii Sma. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 348–354.